

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berada di lapangan. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu tertentu, serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan realitas kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan proses daripada hasil akhir. Oleh karena itu urutan kegiatannya dapat berubah ubah tergantung kondisinya dan banyak gejala-gejala yang ditemukan.¹

Menurut Creswell dalam buku *Research* menjelaskan bahwa data kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Lingkungan alamiah : Peneliti kualitatif cenderung mengumpulkan data di lokasi partisipan atau masalah yang akan diteliti.
- b. Peneliti sebagai instrument kunci, para peneliti mengumpulkan data sendiri melalui dokumentasi, observasi, atau wawancara.
- c. Peneliti mereview data-data tersebut, memberikan makna, dan mengolahnya ke dalam kategori atau dari sumber data.²

Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap; kedua, menggambarkan dan menjelaskan.

¹ Rukun, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulewesi : Yayasan Ahmar Cendekia, 2019), hal 7.

² Hengki Wijaya, *Analisis data Kualitatif ilmu pendidikan Teologi*, (Sekolah Tinggi jaffray, 2017), hal 25.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Dengan analisis deskriptif ini, peneliti dapat mengetahui lebih mendalam melalui data dari naskah wawancara, foto, catatan di lapangan, video, dokumen pribadi atau memo.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Maksudnya adalah penelitian ini menggambarkan situasi atau fenomena yang diamati secara sistematis dan akurat.³ Dengan demikian peneliti memilih untuk mendeskripsikan implementasi syukur pada remaja Karang Taruna Ds. Bobang Kec. Semen Kab.Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangat diperlukan, karena peneliti sebagai alat untuk mengumpulkan data yang luas dan mendalam. Dalam Penelitian ini, peneliti akan bertindak sebagai pengamat partisipan. Pengamat partisipan disini berarti peneliti ikut bergabung pada organisasi dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna di Desa Bobang Kec Semen Kab Kediri, namun peneliti tidak berperan secara penuh yang berarti hanya mengikuti sebagian dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam organisasi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Bobang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, peneliti mengambil disana yaitu remaja Organisasi Karang Taruna yang ada di desa tersebut.

³ Djudaiddi Ghoni dan Fauzan Al-Mansur, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). hal 34.

D. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini ialah remaja yang mengikuti Karang Taruna di Desa Bobang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Pertimbangan utama peneliti dalam memilih informan adalah sebagai berikut:

1. Ketua Karang Taruna Ds. Bobang Kec. Semen Kab. Kediri.
2. Anggota yang aktif dalam Karang Taruna Ds. Bobang Kec. Semen Kab. Kediri.

E. Sumber Data

Peneliti ini menggunakan dua sumber data yang sesuai dengan penelitian yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan tidak melalui perantara yaitu pada remaja Karang Taruna desa Bobang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Sumber data primer ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pihak yang bersangkutan khususnya pada remaja Karang Taruna.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari orang kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, majalah, bulletin, artikel dan laporan yang sifatnya dokumentasi yang sesuai dengan penelitian ini.⁴

F. Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dimulai dari pengamatan secara menyeluruh atau umum, yang dimulai dari pengamatan kegiatan yang dilakukan Karang Taruna.

⁴ Bagja waluya, *Menyelami Fenomena Sosial Masyarakat*, (Bandung:PT Setia Purna Invers, 2007), hal 79.

Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati pelaku dan aktivitas-aktivitas di lapangan langsung. Penelitian ini dilakukan merekam, mencatat atau mengajukan pertanyaan yang diketahui peneliti.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara ialah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga mendapatkan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah di rencanakan sebelumnya.⁵

Peneliti melakukan percakapan dengan remaja Karang Taruna, dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan bertatap muka. Percakapan akan dilakukan beberapa kali di lokasi penelitian. Data yang ingin digali saat wawancara diantaranya:

5. Pandangan remaja Karang Taruna tentang syukur.
6. Implementasi syukur di dalam Organisasi Karang Taruna.
7. Faktor-faktor yang mempengaruhi syukur para remaja.
8. Sejarah Karang Taruna di Ds.Bobang Kec.Semen Kab.Kediri.
9. Kepengurusan Karang Taruna Ds.Bobang Kec.Semen Kab.Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Keegan adalah data-data yang seharusnya mudah diakses, bisa ditinjau dengan mudah, agar kasus yang diteliti menjadi baik. Peneliti disini tidak hanya menggunakan penelitian tertulis saja. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian. antara lain:

⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Depublish,2018), hal 42.

1. Dokumentasi foto-foto kegiatan Karang Taruna.
2. Dokumentasi buku tulisan sejarah Karang Taruna.
3. Dokumentasi rekaman suara wawancara.
4. Dokumentasi foto saat wawancara.
5. Dokumentasi foto Surat Keterangan Organisasi Karang Taruna Ds. Bobang Kec.Semen Kab.Kediri.

G. Analisis Data

Tahapan pengolahan data kualitatif ada 3, yaitu :⁶

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilah, memilih, memusatkan perhatian, mengatur, dan menyederhanakan data hasil observasi dan wawancara. Melalui reduksi data ini peneliti bertugas untuk mengetahui dengan pasti data apa saja yang diperlukan, sehingga data yang tidak diperlukan bisa disingkirkan. Proses reduksi data ini berlangsung terus menerus selama penelitian berjalan karena bagian data yang tidak terpisahkan dari analisis data.

b. Penyajian Data

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data hasil observasi dan wawancara yang disusun setelah melalui tahap reduksi data. Dalam penyajian data disusun untuk menggabungkan informasi agar terbentuk kalimat yang padu, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dan dapat menjawab masalah penelitian.

⁶ Julia, *Orientasi Estetik Gaya Pirigan kacapi Indung Dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjuran Di Jawa Barat*, (Sumedang: UPPI Sumedang Press, 2018), hal 56.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan diperoleh dari tinjauan ulang catatan lapangan, wawancara dan dari dokumentasi. Kesimpulan untuk menjaga supaya keaslian penelitian tidak diragukan dan kebenaran dan realitas.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data dapat dilakukan triangulasi. Triangulasi data adalah pengecekan data yang dilakukan secara berulang ulang. Teknik triangulasi data ada tiga cara, yaitu :⁷

- a. Triangulasi Sumber : Triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi.
- b. Triangulasi metode : Yaitu menggunakan lebih dari satu metode dalam mengecek data. Jika peneliti menggunakan metode wawancara selanjutnya peneliti menggunakan metode pengamatan.
- c. Triangulasi waktu : Triangulasi yang mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Misalkan observasi dilaksanakan pagi hari, siang ataupun malam hari.⁸

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan melaksanakan penelitian lapangan dengan tahap-tahap penelitian sebagai berikut :⁹

- a. Tahap Pra Lapangan, pada tahap ini peneliti menyusun semua rancangan penelitian yang di dalamnya terdapat latar belakang masalah dan alasan

⁷ Hellaudin dan Hengki Wijaya, *Analisis data kualitatif*, (sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal 22.

⁸ Ni'matuzahroh dan Susanti, *Observasi : Teori dan aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: UM Malang, 2018), hal 123.

⁹ Albi anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018). hal 165.

pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data dan pengecekan data.

- b. Tahap pekerjaan Lapangan, tahap ini peneliti mengumpulkan data sesungguhnya, yaitu peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk melaksanakan penelitian agar mendapatkan data yang benar.
- c. Tahap analisis data, menelaah seluruh data lapangan dari data reduksi, keabsahan data kemudian di tarik suatu kesimpulan.
- d. Tahap penulisan laporan, pada tahap ini meliputi kegiatan menulis laporan dari hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan revisi.